

BAB III

METODE PENELITIAN

1.1 Desain Penelitian

Melaksanakan suatu penelitian tentunya diperlukan sejumlah data yang dapat membantu memecahkan masalah penelitian. Suatu metode pengumpulan data yang tepat dapat dijadikan pedoman bagi penulis untuk mencapai tujuan penelitian. Oleh karena itu, metode penelitian merupakan hal yang penting dalam sebuah penelitian. Suharsimi Arikunto (2007, hlm. 160) mengungkapkan bahwa “Metode penelitian adalah cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitiannya”.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian *survey* deskriptif. Pengertian metode deskriptif yang dikemukakan oleh Sugiyono (2010, hlm. 29) sebagai berikut: “Metode deskriptif adalah metode yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu hasil penelitian tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas”. Metode deskriptif pada penelitian disini bertujuan untuk memperoleh gambaran tentang efektivitas gaji dan tingkat komitmen organisasi pada guru honorer di SMK Bina Warga Bandung dengan menyajikan data secara terstruktur, faktual dan akurat.

Dilihat dari subjek yang dikaji dan alat pengumpulan data yang digunakan adalah kuesioner, maka penelitian ini dapat disebut sebagai penelitian *survey* dan dengan sendirinya metode penelitian ini menggunakan metode *survey*.

Menurut Uep Tatang Sontani dan Sambas Ali Muhidin (2011, hlm. 6) penelitian *survey* adalah penelitian yang dilakukan terhadap sejumlah individu atau unit analisis, sehingga ditemukan fakta atau keterangan secara faktual mengenai gejala suatu kelompok atau perilaku individu dan hasilnya dapat digunakan sebagai bahan pembuat rencana atau pengambilan keputusan.

Pendekatan yang akan dilakukan dalam penelitian ini adalah pendekatan analisis kuantitatif berdasarkan informasi statistika. Hal ini dilakukan karena metode penelitian *survey* memerlukan operasional variabel yang diteliti sehingga dapat dijadikan kedalam indikator yang dapat diukur secara kuantitatif untuk

dapat digunakan model uji hipotesisnya dengan statistika. Dengan digunakannya metode dan pendekatan yang telah disebutkan diatas, diharapkan peneliti dapat memperoleh gambaran antara dua variabel yaitu gaji dan komitmen organisasi.

1.2 Partisipan

Populasi dalam penelitian ini adalah semua guru honorer di SMK Bina Warga Bandung yang berjumlah 37 guru. Setelah dilakukan penyebaran, angket pun terkumpul seluruhnya atau 100%. Jadi, responden yang dilibatkan dalam penelitian ini adalah seluruh guru honorer di SMK Bina Warga Bandung sebanyak 37 orang. Berikut ini akan diuraikan karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin dan status kepegawaian.

Tabel 3. 1
Partisipan berdasarkan Jenis Kelamin

No.	Jenis Kelamin	Jumlah Responden	Persentase %
1.	Pria	14	37,8
2.	Wanita	23	62,2
Jumlah		37	100

Sumber: Data responden angket 2015

Berdasarkan hasil pengolahan data dari 37 responden guru honorer di SMK Bina Warga Bandung, terdapat 17 orang responden yang berjenis kelamin pria dan 23 orang responden yang berjenis kelamin wanita. Apabila dilihat dari persentasenya, maka jumlah guru honorer pada sekolah tersebut di dominasi oleh wanita dengan persentase 62,2% sedangkan pria 37,8%.

Tabel 3. 2
Partisipan berdasarkan Status Kepegawaian

No.	Status Kepegawaian	Jumlah Responden	Persentase %
1.	Guru Tetap Yayasan (GTY)	21	56,7
2.	Guru Tidak Tetap (GTT)	16	43,3
Jumlah		37	100

Sumber: Data responden angket 2015

Data diatas menunjukkan status kepegawaian 37 responden guru honorer di SMK Bina Warga Bandung, sebanyak 21 orang (56,7%) responden sebagai Guru Tetap Yayasan (GTY), dan 16 orang (43,3%) responden sebagai Guru Tidak Tetap (GTT).

3.3 Populasi Penelitian

Dalam melakukan penelitian pasti akan dihadapkan pada objek penelitian, langkah yang paling penting adalah menentukan populasi terlebih dahulu. Pengertian populasi menurut Sugiyono (2007, hlm. 389) menyatakan bahwa: “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.” Sedangkan Pengertian populasi menurut Sambas Ali Muhidin (2010, hlm 1), adalah keseluruhan elemen, atau unit penelitian, atau unit analisis yang memiliki ciri/karakteristik tertentu yang dijadikan sebagai objek penelitian atau menjadi perhatian dalam suatu penelitian (pengamatan).

Dari pendapat di atas, penulis dapat menarik kesimpulan bahwa populasi merupakan wilayah keseluruhan yang memiliki ciri untuk dijadikan objek atau subjek penelitian untuk dipelajari sehingga dapat ditarik kesimpulan.

Pada penelitian ini, penulis menggunakan penelitian sensus atau menggunakan seluruh populasi yaitu sebanyak 37 orang sebagai subjek penelitian. Sebagaimana yang dikemukakan oleh M. Burhan Bungin (2010, hlm. 101) yaitu:

“Tidak semua penelitian menggunakan sampel sebagai sasaran penelitian, pada penelitian tertentu dengan skala kecil yang hanya memerlukan beberapa orang sebagai objek penelitian, ataupun beberapa penelitian kuantitatif yang dilakukan terhadap objek atau populasi kecil, biasanya penggunaan sampel tidak diperlukan. Hal tersebut karena keseluruhan objek penelitian dapat dijangkau oleh peneliti. Dalam istilah penelitian kuantitatif, objek penelitian yang kecil ini disebut sebagai sampel total atau sensus, yaitu keseluruhan populasi merangkap sebagai sampel penelitian”.

Berdasarkan beberapa definisi populasi di atas, populasi yang penulis gunakan sebagai objek penelitian adalah seluruh guru honorer di SMK Bina Warga Bandung yang berjumlah 37 orang. Mengingat ukuran populasi dari

penelitian ini hanya sebanyak 37 orang, maka untuk penentuan jumlah populasinya dianggap mencukupi maka yang dijadikan ukuran sampelnya lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi.

3.4 Teknik dan Alat Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan salah satu aspek yang berperan dalam kelancaran dan keberhasilan dalam suatu penelitian. Dalam penelitian ini metode pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut:

- 1) Wawancara (interview) yaitu teknik pengumpulan data secara lisan dengan mengadakan tanya jawab dengan pihak sekolah untuk memperoleh data mengenai gambaran keadaan gaji yang diterapkan sekolah dan gambaran komitmen organisasi di SMK Bina Warga.
- 2) Angket atau kuesioner, menurut Mardalis (2008, hlm. 66) Angket atau Kuesioner adalah teknik pengumpulan data melalui formulir-formulir yang berisi pertanyaan-pertanyaan yang diajukan secara tertulis pada seseorang atau sekumpulan orang untuk mendapatkan jawaban atau tanggapan dan informasi yang diperlukan untuk mendapatkan jawaban atau tanggapan dan informasi yang diperlukan oleh peneliti. Dalam kuesioner ini penulis mengemukakan beberapa pernyataan yang mencerminkan pengukuran indikator dari variabel X (Gaji) dan variabel Y (Komitmen Organisasi). Kemudian memilih alternatif jawaban yang telah disediakan pada masing-masing alternatif jawaban yang dianggap paling tepat.
- 3) Metode dokumentasi yaitu pengumpulan data melalui laporan, naskah, brosur serta dokumentasi yang dimiliki sekolah yang berhubungan dengan masalah yang diteliti dan tujuan penelitian.
- 4) Studi kepustakaan yaitu kegiatan pengumpulan data melalui buku-buku dan literatur lain yang relevan dengan penelitian dan sebagai landasan teoritis yang dapat menunjang terhadap permasalahan yang diteliti.

3.4.1 Pengujian Instrumen Penelitian

Sebelum dilakukan pengumpulan data yang sebenarnya, maka pengumpulan data dalam hal ini adalah angket harus layak pakai. Oleh karena itu sebelumnya angket harus diuji cobakan terlebih dahulu kepada responden di luar subyek penelitian. Dalam penelitian ini pengujian instrument dilakukan kepada guru yaitu guru honorer di SMK Bina Warga Bandung. Selanjutnya, dalam hasil pengujian instrument diolah melalui uji validitas dan uji reliabilitas.

Instrumen sebagai alat pengumpulan data penelitian, haruslah diuji kelayakannya, agar data yang didapatkan adalah data yang akurat. Menurut Sugiyono (2011, hlm. 137), bahwa: “Valid berarti instrumen yang digunakan tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Sedangkan instrumen yang reliabel adalah instrumen yang apabila digunakan beberapa kali untuk mengukur suatu objek yang sama, maka data yang dihasilkan adalah sama”. Dengan menggunakan instrumen yang valid dan reliabel, maka hasil dari penelitian yang dilakukan telah memenuhi persyaratan pengujian instrumen penelitian.

3.4.1.1 Uji Validitas

Uji validitas merupakan uji kesatuan atau ketepatan. Uji validitas digunakan untuk mengetahui tepat atau tidaknya angket yang tersebar. Dalam hal ini Sugiyono (2013, hlm. 267), menyatakan validitas merupakan derajat ketepatan antara data yang terjadi pada objek penelitian dengan daya yang dapat dilaporkan oleh peneliti. Uji validitas dilakukan dengan cara mengkorelasikan skor tiap bulir item dengan skor total. Rumus ini menggunakan Korelasi *Product Moment* yang dikembangkan oleh Karl Pearson (Sambas Ali, 2010, hlm. 26), seperti berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X) \cdot (\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2] \cdot [N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

- r_{xy} = koefisien korelasi antara variabel X dan Y
- N = Jumlah responden
- X = jumlah skor item
- Y = Jumlah skor total (seluruh item)

$\sum XY$ = Hasil skor X dan Y untuk setiap responden

$\sum X$ = Skor item tes

$\sum Y$ = Skor responden

$(\sum X^2)$ = Kuadrat skor item tes

$(\sum Y^2)$ = Kuadrat responden

Menurut Sambas Ali Muhidin (2010, hlm. 26-30), langkah kerja yang dapat dilakukan dalam rangka mengukur validitas instrumen penelitian adalah sebagai berikut:

1. Menyebar instrumen yang akan diuji validitasnya, kepada responden yang bukan responden sesungguhnya.
2. Mengumpulkan data hasil uji coba instrumen.
3. Memeriksa kelengkapan data, untuk memastikan lengkap tidaknya lembaran data yang terkumpul. Termasuk di dalamnya memeriksa kelengkapan pengisian item angket.
4. Membuat tabel pembantu untuk menempatkan skor-skor pada item yang diperoleh. Hal tersebut dilakukan untuk mempermudah perhitungan atau pengolahan data selanjutnya.
5. Memberikan/menempatkan (*scoring*) terhadap item-item yang sudah diisi pada tabel pembantu .
6. Menghitung nilai koefisien korelasi *product moment* untuk setiap butir/item angket dari skor-skor yang diperoleh.
7. Menentukan nilai tabel koefisien korelasi pada derajat bebas (db) = n-2, dimana n merupakan jumlah responden yang dilibatkan dalam uji validitas, yaitu 20 orang. Sehingga diperoleh db = 20 – 2 = 18, dan $\alpha = 5\%$.
8. Membuat kesimpulan, yaitu dengan cara membandingkan nilai hitung r dan nilai tabel r. Dengan kriteria sebagai berikut:
 - 1) Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka instrumen dinyatakan valid.
 - 2) Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka instrumen dinyatakan tidak valid.

Tabel 3. 3
Hasil Uji Validitas Variabel X (Gaji)

No. Item	Nilai r hitung	Nilai r tabel	Keterangan
1	0.938	0.413	Valid
2	0.832	0.413	Valid
3	0.742	0.413	Valid
4	0.773	0.413	Valid
5	0.828	0.413	Valid
6	0.878	0.413	Valid
7	0.913	0.413	Valid
8	0.831	0.413	Valid

1)	9	0.905	0.413	Valid
2)	10	0.905	0.413	Valid
3)	11	0.964	0.413	Valid
4)	12	0.670	0.413	Valid
5)	13	0.888	0.413	Valid
6)	14	0.725	0.413	Valid
7)	15	0.860	0.413	Valid
8)				

Sumber : hasil data pengolahan responden

Berdasarkan tabel diatas pengujian validitas terhadap 15 item untuk variabel gaji (Variabel X), menunjukkan sebanyak 15 item valid. Dengan demikian, item yang dapat digunakan sebagai alat untuk mengumpulkan data variabel gaji berjumlah 15 item.

Tabel 3. 4
Hasil Uji Validitas Variabel Y (Komitmen Organisasi)

No Angket	r hitung	r table	Keterangan
1	0.610	0.413	Valid
2	0.606	0.413	Valid
3	0.471	0.413	Valid
4	0.652	0.413	Valid
5	0.804	0.413	Valid
6	0.621	0.413	Valid
7	0.486	0.413	Valid
8	0.633	0.413	Valid
9	0.683	0.413	Valid
10	0.691	0.413	Valid
11	0.812	0.413	Valid
12	0.675	0.413	Valid
13	0.888	0.413	Valid
14	0.672	0.413	Valid
15	0.734	0.413	Valid
16	0.640	0.413	Valid
17	0.620	0.413	Valid
18	0.515	0.413	Valid
19	0.706	0.413	Valid
20	0.735	0.413	Valid
21	0.612	0.413	Valid
22	0.707	0.413	Valid
23	0.628	0.413	Valid

Sumber : hasil data pengolahan responden

Berdasarkan tabel diatas pengujian validitas terhadap 23 item untuk variabel komitmen organisasi (Variabel Y), menunjukkan sebanyak 23 item valid. Dengan demikian, item yang dapat digunakan sebagai alat untuk mengumpulkan data variabel komitmen organisasi berjumlah 23 item.

Dengan semikian, secara keseluruhan rekapitulasi jumlah angket hasil uji coba dapat ditampilkan dalam tabel berikut:

Tabel 3. 5
Jumlah Item Angket Hasil Uji Coba

No.	Variabel	Jumlah Item Angket		
		Sebelum Uji Coba	Setelah Uji Coba	
			Valid	Tidak Valid
1.	Gaji (X)	15	15	0
2.	Komitmen Organisasi (Y)	23	23	0
Total		38	38	0

Sumber : Hasil pengolahan data

3.4.1.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui konsistensi dari instrumen sebagai alat ukur, sehingga hasil pengukuran dapat dipercaya. Setelah melakukan uji validitas instrumen, selanjutnya adalah melakukan uji reliabilitas instrumen. Sugiyono (2011, hlm. 137), menyatakan bahwa: “Instrumen yang reliabel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama”.

Sedangkan Sambas Ali Muhidin (2010, hlm. 31), menyatakan bahwa:

“Suatu instrumen dapat dikatakan reliabel jika pengukurannya konsisten dan cermat akurat. Jadi uji reliabilitas instrumen dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui konsistensi dari instrumen sebagai alat ukur, sehingga hasil suatu pengukuran dapat dipercaya. Hasil pengukuran dapat dipercaya, jika dalam beberapa kali pelaksanaan pengukuran terhadap kelompok subjek yang sama (*homogen*) diperoleh hasil yang relatif sama, selama aspek yang diukur dalam diri subjek memang belum berubah.

Dalam hal ini relatif sama berarti tetap adanya toleransi terhadap perbedaan-perbedaan kecil diantara hasil beberapa kali pengukuran.”

Dalam uji reliabilitas ini, menurut Suharsimi Arikunto (Sambas Ali Muhidin, 2010, hlm. 31) menyatakan bahwa: Formula yang dipergunakan untuk menguji reliabilitas instrumen dalam penelitian ini adalah Koefisien alfa (α) dari Cronbach (1951), yaitu:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \cdot \left[1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Dimana sebelum menentukan nilai reliabilitas, maka terlebih dahulu mencari nilai varians dengan rumus sebagai berikut:

$$\sigma = \frac{\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{N}}{N}$$

Keterangan:

r_{11}	=	Reliabilitas instrumen/koefisien korelasi/korelasi alpha
K	=	Banyaknya bulir soal
$\sum \sigma_i^2$	=	Jumlah varians bulir
σ_t^2	=	Varians total
N	=	Jumlah Responden

Sambas Ali Muhidin (2010, hlm. 31-35) menyatakan langkah kerja yang dapat dilakukan dalam rangka mengukur reliabilitas instrumen penelitian adalah sebagai berikut:

1. Menyebarkan instrumen yang akan diuji reliabilitasnya, kepada responden yang bukan responden sesungguhnya.
2. Mengumpulkan data hasil iju coba instrumen.
3. Memeriksa kelengkapan data, untuk memastikan lengkap tidaknya lembaran data yang terkumpul. Termasuk di dalamnya memeriksa kelengkapan pengisian item angket.
4. Membuat tabel pembantu untuk menempatkan skor-skor pada item yang diperoleh. Dilakukan untuk mempermudah perhitungan atau pengolahan data selanjutnya.
5. Memberikan/menempatkan skor (*scoring*) terhadap item-item yang sudah diisi responden pada tabel pembantu.
6. Menghitung nilai varians masing-masing item dan varians total.
7. Menghitung nilai koefisien alfa.
8. Menentukan nilai tabel koefisien korelasi pada derajat bebas (db) = n-2.

9. Membuat kesimpulan dengan cara membandingkan nilai hitung r dan nilai tabel r . Kriterianya:
 - a) Jika nilai $r_{hitung} > \text{nilai } r_{tabel}$, maka instrumen dinyatakan reliabel.
 - b) Jika nilai $r_{hitung} < \text{nilai } r_{tabel}$, maka instrumen dinyatakan tidak reliabel.

Berdasarkan hasil perhitungan uji reliabilitas angket gaji terhadap komitmen organisasi dengan bantuan *Microsoft Office Excel 2010*, rekapitulasi perhitungannya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 3. 6
Hasil Uji Reliabilitas Variabel X dan Variabel Y

No	Variabel	r hitung	r tabel	Keterangan
1	Gaji (X)	0.967	0.413	Reliabel
2	Komitmen Organisasi (Y)	0.808	0.413	Reliabel

Sumber : Uji Coba Angket

Berdasarkan tabel di atas hasil perhitungan dari kuesioner variabel X (Gaji) dinyatakan reliabel, karena variabel X (Gaji) mempunyai angka r_{hitung} sebesar 0.967 yang berarti $r_{hitung} > r_{tabel}$ ($0.967 > 0.413$). Sedangkan variabel Y (Komitmen Organisasi) dinyatakan reliabel, karena mempunyai angka r_{hitung} sebesar 0.808 yang berarti $r_{hitung} > r_{tabel}$ ($0.808 > 0.413$).

Dengan demikian seluruh instrumen dalam penelitian baik variabel gaji maupun variabel komitmen organisasi merupakan instrumen yang dapat dipercaya.

3.5 Prosedur Penelitian

Penelitian ini terdiri atas variabel bebas (variabel independen) dan variabel terikat (variabel dependen). Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat (dependen). Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.

Dalam penelitian ini terdapat terdapat dua variabel yang dikaji dalam penelitian ini, yaitu (1) Gaji, dan (2) Komitmen Organisasi.

Kedudukan variabel Gaji sebagai variabel *independen* (variabel bebas/Variabel X), sedangkan variabel Komitmen Organisasi sebagai variabel *dependen* (variabel terikat/Variabel Y).

3.5.1 Operasionalisasi Variabel Gaji (Variabel X)

Dalam penelitian ini, variabel bebas (*independent variable*) yang diteliti adalah Gaji. Raymond A. Noe et.al (alih bahasa Didik Prayitno, 2011, hlm. 54) menyatakan bahwa: “Gaji merupakan balas jasa yang dibayarkan secara periodik kepada karyawan melalui beberapa perbandingan keadilan”.

Menurut Raymond A. Noe et.al (alih bahasa Didik Prayitno, 2011, hlm. 54-55), ada dua tipe perbandingan gaji yang relevan dalam penentuan keputusan struktur kerja dan level gaji, yaitu: keadilan internal dan keadilan eksternal. Keadilan internal memfokuskan pada apa yang didapatkan karyawan lain dalam organisasi yang sama, tetapi dengan pekerjaan yang berbeda. Sedangkan keadilan eksternal memfokuskan pada apa yang di dapat karyawan di organisasi lain atas pekerjaan yang sama.

Operasional variabel Gaji dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 3. 7
Operasional Variabel X (Gaji)

Variabel	Indikator	Ukuran	Skala Pengukuran	No Item
Gaji (Variabel X) merupakan balas jasa yang dibayarkan secara periodik kepada karyawan melalui beberapa perbandingan keadilan.	1. Keadilan Internal	1.1 Tingkat kesesuaian gaji yang diterima berdasarkan kemampuan sekolah dan peraturan yayasan.	Interval	1,2,3
		1.2 Tingkat keadilan bekenaan dengan gaji yang diperoleh sesuai dengan bobot pekerjaan.		4
		1.3 Tingkat keadilan berkenaan		

<p><i>Sumber:</i> <i>Raymond A. Noe et.al (alih bahasa Didik Prayitno, 2011, hlm. 54)</i></p>		<p>dengan gaji yang diperoleh sesuai dengan bobot pekerjaan antar pegawai dalam tugas yang sama.</p> <p>1.4 Tingkat keadilan berkenaan dengan gaji yang diperoleh sesuai dengan bobot pekerjaan antar pegawai dalam tugas yang berbeda.</p> <p>1.5 Tingkat keadilan berkenaan dengan gaji yang diperoleh berdasarkan posisi tertentu.</p> <p>1.6 Tingkat keadilan berkenaan dengan gaji yang diperoleh berdasarkan masa kerja.</p> <p>1.7 Tingkat keadilan berkenaan dengan gaji yang diperoleh berdasarkan kinerja.</p>		<p>5</p> <p>6</p> <p>7</p> <p>8</p> <p>9,10,11</p>
	2. Keadilan Eksternal	<p>2.1 Tingkat kesesuaian gaji yang diterima berdasarkan perbandingan dengan yayasan lain.</p> <p>2.2 Tingkat kesesuaian gaji yang diterima berdasarkan keterampilan.</p> <p>2.3 Tingkat kesesuaian antara gaji yang</p>	Interval	<p>12</p> <p>13</p> <p>14</p>

		diterima berdasarkan kompetensi. 2.4 Tingkat kesesuaian antara gaji yang diterima berdasarkan pengalaman bekerja.		15
--	--	--	--	----

3.5.2 Operasionalisasi Variabel Komitmen Organisasi (Variabel Y)

Komitmen organisasi dalam penelitian ini merupakan variabel bebas (Y). Allen dan Meyer (dalam Umam, 2010, hlm. 258), mendefinisikan komitmen organisasi sebagai kondisi psikologis yang menunjukkan karakteristik hubungan antara pekerja dengan organisasi dan mempunyai pengaruh dalam keputusan untuk tetap melanjutkan keanggotaannya di dalam organisasi tersebut. Dalam mengukur komitmen karyawan maka dapat menggunakan beberapa indikator menurut Allen dan Meyer (dalam Luthans, 2006, hlm. 249), yaitu 1) *Affective commitment*, 2) *Normative commitment*, dan 3) *Continuance commitment*.

Tabel 3. 8
Operasional Variabel Y (Komitmen Organisasi)

Variabel	Indikator	Ukuran	Skala Pengukuran	No Item
Komitmen Organisasi (Variabel Y) merupakan kondisi psikologis yang menunjukkan karakteristik hubungan antara pekerja dengan organisasi dan mempunyai pengaruh dalam	1. Komitmen Afektif (<i>Affective Commitment</i>)	1.1 Tingkat kepercayaan terhadap tujuan sekolah.	Interval	1
		1.2 Tingkat penerimaan terhadap nilai-nilai sekolah.		2
		1.3 Mematuhi nilai dan aturan sekolah.		3,4
		1.4 Ketersediaan untuk terlibat dalam aktivitas sekolah.		5,6
		1.5 Keterkaitan secara emosional dengan sekolah.		7,8,9
		1.6 Hubungan sosial		10,11,12

keputusan untuk tetap melanjutkan keanggotaannya di dalam organisasi tersebut.		pegawai.		
	2. Komitmen Normatif (<i>Normative Commitment</i>)	2.1 Kesetiaan yang tinggi terhadap sekolah.	Interval	13,14,15
		2.2 Mempertahankan citra baik sekolah		16
		2.3 Menjunjung tinggi tugas dan kewajiban yang diberikan.		17
2.4 Memiliki kesadaran akan hak dan kewajiban		18		
<i>Sumber: Allen dan Meyer (dalam Umam, 2010, hlm. 258)</i>	3. Komitmen berkelanjutan (<i>Continuance Commitment</i>)	3.1 Motivasi kerja berdasarkan masa kerja	Interval	19
		3.2 Tingkat kemampuan mempertimbangkan manfaat yang diperoleh jika bekerja dalam jangka waktu yang lama.		20,21
		3.3 Dukungan dan umpan balik sekolah terhadap prestasi guru		22,23

1.6 Uji Asumsi

Dalam melakukan analisis data, ada beberapa syarat yang harus dipenuhi terlebih dahulu. Syarat yang harus dipenuhi adalah dengan melakukan beberapa pengujian, yaitu uji normalitas, uji homogenitas dan uji linieritas.

3.6.1 Uji Normalitas

Pengujian normalitas dilakukan untuk mengetahui normal tidaknya suatu distribusi data. Hal ini penting diketahui berkaitan dengan ketetapan pemilihan uji statistik yang akan dipergunakan. Pengujian normalitas ini harus dilakukan apabila belum ada teori yang menyatakan bahwa variabel yang diteliti adalah normal.

Penggunaan statistik parametrik bekerja dengan asumsi bahwa data setiap variabel penelitian yang akan dianalisis membentuk distribusi normal, maka teknik statistik parametrik tidak dapat digunakan untuk alat analisis. Dengan demikian penelitian harus membuktikan terlebih dahulu, apakah data yang akan dianalisis itu berdistribusi normal atau tidak. Menurut Sugiyono (2004, hlm. 69), “Suatu data yang membentuk distribusi normal bila jumlah data di atas dan di bawah rata-rata adalah sama, demikian juga simpangan bakunya”. Uji normalitas yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah metode *Liliefors Test* dengan bantuan Microsoft Office Excel 2010. Menurut Harun Al-Rasyid (Sambas Ali Muhidin, 2010, hlm. 93), kelebihan *Liliefors Test* adalah penggunaan atau perhitungannya yang sederhana, serta cukup kuat (power full) sekalipun dengan ukuran sampel kecil.

Sambas Ali Muhidin (2010, hlm. 93-95) menyatakan langkah-langkah pengujian normalitas data dengan *Liliefors Test* adalah sebagai berikut:

- a) Susunlah data dari kecil ke besar. Setiap data ditulis sekali, meskipun ada beberapa data.
- b) Periksa data beberapa kali munculnya bilangan-bilangan itu (frekuensi harus ditulis).
- c) Dari frekuensi susun frekuensi kumulatifnya.
- d) Berdasarkan frekuensi kumulatif hitunglah proporsi empirik (observasi).
- e) Hitung nilai Z untuk mengetahui *theoretical proportion* pada tabel Z .
- f) Menghitung *theoretical proportion*.
- g) Bandingkan *empirical proportion* dengan *theoretical proportion*, kemudian carilah selisih terbesar didalam titik observasi antara kedua proporsisi.
- h) Buat kesimpulan dengan kriteria uji, tolak H_0 jika $D_{hitung} > D_{tabel}$ dengan derajat kebebasan (dk) (0,05)
- i) Memasukkan besaran seluruh angka tersebut ke dalam tabel distribusi berikut:

Tabel 3. 9
Distribusi Pembantu untuk Pengujian Normalitas

X	F	fk	Sn(X_i)	Z	F₀(X_i)	Sn(X_i) - F₀(X_i)	[Sn(X_i) - F₀(X_i)]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)

Sumber : Sambas Ali Muhidin (2010:94)

Keterangan :

- Kolom 1 : Susunan data dari terkecil ke besar
- Kolom 2 : Banyak data ke i yang muncul
- Kolom 3 : Frekuensi kumulatif. $f_k = f + f_k$ sebelumnya
- Kolom 4 : Proporsi empirik (observasi). Formula, $S_n(X_i) = f_{ki} : n$
- Kolom 5 : Nilai Z, formula, $Z = \frac{X_i - \bar{X}}{S}$,

$$\text{dimana } \bar{X} = \frac{\sum X_i}{n} \text{ dan } S = \sqrt{\frac{\sum X_i^2 - \frac{(\sum X_i)^2}{n}}{n-1}}$$

- Kolom 6 : *Theoretical Proportion* (tabel z) : Proporsi kumulatif luas Kurva Normal Baku dengan cara melihat nilai z pada tabel distribusi normal.
- Kolom 7 : Selisih *Empirical Propotion* dengan *Theoretical Propotion* dengan cara mencari selisih kolom (4) dan kolom (6).
- Kolom 8 : Nilai Mutlak, artinya semua nilai harus bertanda positif. Tandai selisih mana yang paling besar nilainya. Nilai tersebut adalah D hitung.

Selanjutnya menghitung D tabel pada $\alpha = 0,05$ dengan cara $\frac{0,886}{\sqrt{n}}$. kemudian membuat kesimpulan dengan kriteria :

- 1) D hitung < D tabel, maka H_0 diterima, artinya data berdistribusi normal.
- 2) D hitung \geq D tabel, maka H_0 ditolak, artinya data tidak berdistribusi normal.

3.6.2 Uji Homogenitas

Pengujian homogenitas merupakan uji perbedaan antara dua kelompok, yaitu dengan melihat perbedaan varians kelompoknya. Sambas Ali Muhidin (2010, hlm. 96) menyatakan “pengujian homogenitas ini mengasumsikan bahwa skor setiap variabel memiliki varians yang homogen”. Pengujian homogenitas digunakan untuk kepentingan akurasi data dan kepercayaan terhadap hasil penelitian.

Uji statistika yang akan digunakan adalah uji *Barlett* dengan menggunakan bantuan *Microsoft Office Excel 2010*. Kriteria yang digunakannya adalah apabila nilai hitung $\chi^2 >$ nilai tabel χ^2 , maka H_0 menyatakan varians skornya homogen ditolak, dalam hal lainnya diterima. Nilai hitung diperoleh dengan rumus :

$$\chi^2 = (\ln 10) \left[B - \left(\sum db \cdot \log S_i^2 \right) \right]$$

Sumber: Ating Somantri dan Sambas Ali M (2006, hlm. 294)

Dimana :

S_i^2 = Varians tiap kelompok data

$db_i = n-1$ = Derajat kebebasan tiap kelompok

B = Nilai Barlett = $(\log S_{gab}^2) (\sum db_i)$

S_{gab}^2 = Varians gabungan = $S_{gab}^2 = \frac{\sum db S_i^2}{\sum db}$

Menurut Ating Somantri dan Sambas Ali M (2006, hlm. 295), langkah-langkah yang dapat dilakukan dalam pengujian homogenitas varians ini adalah sebagai berikut :

- a) Menentukan kelompok-kelompok data dan menghitung varians untuk tiap kelompok tersebut.
- b) Membuat tabel pembantu untuk memudahkan proses penghitungan, dengan model tabel sebagai berikut :

Tabel 3. 10
Model Tabel Uji Barlett

Sampel	db=n-1	S_i^2	$\log S_i^2$	db. $\log S_i^2$	db. S_i^2
1					
2					
3					
...					
Σ					

Sumber : Sambas Ali Muhidin (2010, hlm. 97)

- c) Menghitung varians gabungan.
- d) Menghitung log dari varians gabungan.
- e) Menghitung nilai Barlett.
- f) Menghitung nilai χ^2 .
- g) Menentukan nilai dan titik kritis.
- h) Membuat kesimpulan, dengan kriteria sebagai berikut :

- 1) Jika nilai χ^2 hitung < dari nilai χ^2 tabel, maka H_0 diterima atau variasi data dinyatakan homogen.
- 2) Jika nilai χ^2 hitung \geq dari nilai χ^2 tabel, maka H_0 diterima atau variasi data dinyatakan tidak homogen.

3.6.3 Uji Linieritas

Uji linieritas menjadi salah satu syarat untuk analisis data yang menggunakan uji parametrik. Menurut Sambas Ali Muhidin (2010, hlm. 99) menyatakan bahwa:

Teknik analisis data yang didasarkan pada asumsi linieritas adalah analisis hubungan. Teknik analisis statistika yang dimaksud adalah teknik yang terkait dengan korelasi, khususnya korelasi *Product Moment*, termasuk di dalamnya teknik analisis regresi dan analisis jalur (*path analysis*).

Uji linieritas dilakukan untuk mengetahui hubungan antara Variabel terikat dengan Variabel bebas bersifat linier. Uji linieritas dilakukan dengan uji kelinieran regresi. Uji linieritas dihitung dengan bantuan *Microsoft Office Excel 2007*.

Sambas Ali Muhidin (2010, hlm. 99-101), mengatakan bahwa pemeriksaan kelinieran regresi dilakukan melalui pengujian hipotesis nol, bahwa regresi linier melawan hipotesis tandingan bahwa regresi tidak linier. Langkah-langkah yang dapat dilakukan dalam pengujian linieritas regresi adalah sebagai berikut:

- a) Menyusun tabel kelompok data Variabel x dan Variabel y
- b) Menghitung jumlah kuadrat regresi ($JK_{reg(a)}$) dengan rumus:

$$JK_{reg(a)} = \frac{(\sum Y)^2}{n}$$
- c) Menghitung jumlah kuadrat regresi b/a ($JK_{reg(b/a)}$), dengan rumus:

$$JK_{reg(b/a)} = b \cdot \left(\sum XY - \frac{\sum X \cdot \sum Y}{n} \right)$$
- d) Menghitung jumlah kuadrat residu (JK_{res}) dengan rumus:

$$JK_{res} = \sum Y^2 - JK_{reg(b/a)} - JK_{reg(a)}$$
- e) Menghitung rata-rata kuadrat regresi a ($RJK_{reg(a)}$) dengan rumus:

$$RJK_{reg(a)} = JK_{reg(a)}$$
- f) Menghitung rata-rata jumlah kuadrat regresi b/a ($RJK_{reg(b/a)}$) dengan rumus:

$$RJK_{reg(b/a)} = JK_{reg(b/a)}$$
- g) Menghitung rata-rata jumlah kuadrat residu (RJK_{res}) dengan rumus:

$$RJK_{res} = \frac{JK_{res}}{n-2}$$
- h) Menghitung jumlah kuadrat error (JK_E) dengan rumus:

$$JK_E = \sum_k \left\{ \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{n} \right\}$$

Untuk menghitung JK_E urutkan data x mulai dari data yang paling kecil sampai data yang paling besar berikut disertai pasangannya.

- i) Menghitung jumlah kuadrat tuna cocok (JK_{TC}) dengan rumus:

$$JK_{TC} = JK_{Res} - JK_E$$
- j) Menghitung rata-rata jumlah kuadrat tuna cocok (RJK_{TC}) dengan rumus:

$$RJK_{TC} = \frac{JK_{TC}}{k-2}$$
- k) Menghitung rata-rata jumlah kuadrat error (RJK_E) dengan rumus:

$$RJK_E = \frac{JK_E}{n - k}$$
- l) Mencari nilai uji F dengan rumus:

$$F = \frac{RJK_{TC}}{RJK_E}$$
- m) Menentukan kriteria pengukuran : Jika nilai uji F < nilai tabel F, maka distribusi berpola linier.
- n) Mencari nilai F_{tabel} pada taraf signifikansi 95% atau $\alpha = 5\%$ menggunakan rumus: $F_{tabel} = F_{(1-\alpha)(db\ TC, db\ E)}$ dimana $db\ TC = k-2$ dan $db\ E = n-k$
- o) Membandingkan nilai uji F dengan nilai tabel F kemudian membuat kesimpulan.
 - 1) Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka dinyatakan berpola linier.
 - 2) Jika $F_{hitung} \geq F_{tabel}$, maka dinyatakan tidak berpola linier.

1.7 Teknik Analisis Data

Analisis data menurut Uep Tatang Sontani dan Sambas Ali Muhidin (2011, hlm. 158), yaitu: “Upaya mengolah data menjadi informasi, sehingga karakteristik atau sifat-sifat data tersebut dapat dengan mudah dipahami dan bermanfaat untuk menjawab masalah-masalah yang berkaitan dengan kegiatan penelitian”.

Tujuan dilakukannya analisis data adalah untuk mendeskripsikan data dan membuat induksi atau menarik kesimpulan tentang karakteristik populasi. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis data deskriptif dan teknik analisis data inferensial.

3.7.1 Analisis Data Deskriptif

Teknik analisis data penelitian secara deskriptif dilakukan melalui statistika deskriptif, yaitu statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat generalisasi hasil penelitian. Termasuk dalam teknik analisis data statistik deskriptif antara lain penyajian data

melalui tabel, grafik, diagram, presentase, frekuensi, perhitungan mean, median atau modus.

Analisis ini dilakukan untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang telah dirumuskan dalam rumusan masalah. Untuk menjawab rumusan masalah nomor 1 dan 2 maka teknik analisis data yang akan digunakan adalah teknik analisis deskriptif yaitu untuk memberikan gambaran mengenai guru dan tingkat komitmen organisasi pada guru honorer di SMK Bina Warga Bandung. Untuk mempermudah dalam mendeskripsikan variabel penelitian, digunakan kriteria tertentu yang mengacu pada skor angket yang diperoleh dari responden. Data yang diperoleh kemudian diolah, maka diperoleh rincian skor dan kedudukan responden berdasarkan urutan angket yang masuk untuk masing-masing variabel. Untuk itu penulis menggunakan langkah langkah seperti yang dikemukakan oleh Sugiyono (2002, hlm. 81) yaitu

- a. Menentukan jumlah skor kriterium (SK) dengan menggunakan rumus:

$$SK = ST \times JB \times JR.$$

Ket:
 SK = Skor Kriterium
 ST = Skor Tertinggi
 JB = Jumlah Bulir Soal
 JR = Jumlah Responden
- b. Membandingkan jumlah skor hasil angket dengan jumlah skor item, untuk mencari jumlah skor dari hasil angket dengan rumus:

$$\sum x_i = x_1 + x_2 + x_3 + \dots + x_{37}.$$

Keterangan :
 X_1 = Jumlah skor hasil angket variabel x
 $X_1 - X_n$ = Jumlah skor angket masing masing responden
- c. Membuat daerah kontinum. Langkah langkahnya sebagai berikut:
 - 1) Menentukan kontinum tertinggi dan terendah
 Sangat Tinggi : $K = ST \times JB \times JR$
 Sangat Rendah : $K = SR \times JB \times JR$
 - 2) Menentukan selisih skor kontinum dari setiap tingkatan dengan rumus :

$$R = \frac{\text{skor tertinggi} - \text{skor terendah}}{5}$$
 - 3) Menentukan daerah kontinum sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah dan sangat rendah dengan cara menambahkan selisih (R) dari mulai kontinum sangat rendah ke kontinum sangat tinggi.

3.7.2 Analisis Data Inferensial

Selanjutnya dilakukan pengujian teknik analisis inferensial yaitu digunakan sebagai alat untuk menarik kesimpulan terdapat pengaruh atau tidaknya antar variabel yang diteliti.

Dalam penelitian ini analisis data inferensial yang digunakan adalah analisis regresi sederhana. Analisis regresi sederhana ini digunakan karena tujuan penelitian hendak mengkaji ada atau tidaknya pengaruh antar variabel dan jenis data yang diperoleh berbentuk ordinal.

Langkah kerja analisis data inferensial (analisis regresi) yaitu:

1. *Melakukan editing data*, yaitu memeriksa kelengkapan jawaban responden, meneliti konsistensi jawaban, dan menyeleksi keutuhan kuesioner sehingga data siap diproses.
2. *Melakukan input data (tabulasi)*, berdasarkan skor yang diperoleh responden.
3. Menghitung jumlah skor yang diperoleh oleh masing-masing responden.
4. Menghitung nilai koefisien regresi.
5. Menghitung nilai uji statistik F.
6. Menentukan titik kritis atau nilai tabel r atau nilai tabel F , pada derajat bebas ($db = N - k - 1$) dan tingkat signifikansi 95% atau $\alpha = 0,05$.
7. Membandingkan nilai hitung r atau nilai hitung F dengan nilai r atau nilai F yang terdapat dalam tabel.
8. Membuat kesimpulan, kriteria kesimpulan: jika nilai hitung r atau F lebih besar dari nilai tabel r atau F , maka item angket dinyatakan signifikan.

1.8 Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis merupakan langkah terakhir dalam menganalisis data. Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap masalah penelitian yang kebenarannya masih harus diuji secara empiris. Untuk menguji adanya hubungan antar variabel maka perlu melakukan uji hipotesis. Dengan pengujian tersebut maka akan diperoleh suatu keputusan untuk menerima atau menolak suatu hipotesis. Sedangkan pengujian hipotesis adalah suatu prosedur yang akan menghasilkan suatu keputusan dalam menolak atau menerima hipotesis ini.

Tujuan dari hipotesis ini adalah untuk mengetahui apakah ada pengaruh yang signifikan dari variabel X (Gaji) terhadap variabel Y (Komitmen Organisasi).

Menurut Sambas Ali Muhidin (2010, hlm. 43), langkah-langkah pengujian hipotesis untuk penelitian populasi (sensus), adalah sebagai berikut:

1. Menentukan rumusan hipotesis H_0 dan H_1
 $H_0 : \beta = 0$: Tidak terdapat pengaruh yang positif Gaji (variabel X) terhadap Komitmen Organisasi (variabel Y).
 $H_1 : \beta \neq 0$: Terdapat pengaruh yang positif Gaji (variabel X) terhadap Komitmen Organisasi (variabel Y).
 Menentukan taraf kemaknaan/nyata α (level of significance) : $\alpha = 0,05$
2. Membuat Persamaan dan Koefisien Regresi Sederhana.
 Menurut Sambas Ali Muhidin (2010, hlm. 105), regresi sederhana berguna untuk mempelajari hubungan antara dua variabel. Model persamaan regresi sederhana adalah:

$$\hat{Y} = a + bX$$

Dimana : \hat{Y} : variabel tak bebas (nilai duga)

a : penduga bagi intersap (α)

b : penduga bagi koefisien regresi (β)

$$a = \frac{\sum y - b \sum x}{N} = \bar{Y} - b\bar{X} \quad \text{dan} \quad b = \frac{N(\sum xy) - \sum x \sum y}{N \sum x^2 - (\sum x)^2}$$

3. Menentukan uji statistika yang sesuai. Uji statistika yang digunakan adalah uji F, yaitu $F = \frac{s_1^2}{s_2^2}$
 Untuk melakukan uji F, dapat mengikuti langkah-langkah berikut:

- a. Menghitung jumlah kuadrat regresi ($JK_{reg(a)}$) dengan rumus:

$$JK_{reg(a)} = \frac{(\sum Y)^2}{n}$$

- b. Menghitung jumlah kuadrat regresi b | a ($JK_{reg(b|a)}$), dengan rumus:

$$JK_{reg(b/a)} = b \cdot \left(\sum XY - \frac{\sum X \sum Y}{n} \right)$$

- c. Menghitung kuadrat residu (JK res), dengan rumus:

$$JK_{res} = \sum Y^2 - JK_{reg(b/a)} - JK_{reg(a)}$$

- d. Menghitung rata-rata jumlah kuadrat regresi a ($RJK_{reg(a)}$), dengan rumus:

$$RJK_{reg(a)} = JK_{reg(a)}$$

- e. Menghitung rata-rata jumlah kuadrat regresi b/a ($RJK_{reg(b/a)}$), dengan rumus:

$$RJK_{reg(b/a)} = JK_{reg(b/a)}$$

- f. Menghitung rata-rata jumlah kuadrat residu (RJK_{res}), dengan rumus:
- $$RJK_{res} = \frac{JK_{Res}}{n-2}$$
- g. Menghitung F, dengan rumus: $F = \frac{RJK_{reg}(\frac{b}{a})}{RJK_{res}}$
4. Menentukan nilai kritis dengan derajat kebebasan untuk
 $db_{reg} = 1$ dan $db_{reg} = n - 2$
5. Membandingkan nilai uji F terhadap nilai $F_{tabel} = F_{(1-a)} \left(db_{reg}(\frac{b}{a}), db_{res} \right)$
 Dengan kriteria pengujian: jika nilai uji $F \geq F_{tabel}$, maka tolak H_0 yang menyatakan bahwa tidak ada pengaruh antara gaji terhadap komitmen organisasi
6. Membuat kesimpulan.